

**ANALISIS PENERAPAN PENGENDALIAN INTERNAL PADA BADAN  
USAHA KOPERASI**

**(Studi Kasus Pada Primer Koperasi UPN “Veteran” Jatim)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi dan Bisnis  
Progdi Akuntansi**



**Diajukan oleh :**

**Wardatunnisa Firdaus Azizah**

**1013010042/FEB/EA**

**Kepada**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”  
JAWA TIMUR**

**2014**

**ANALISIS PENERAPAN PENGENDALIAN INTERNAL PADA BADAN  
USAHA KOPERASI**

**(Studi Kasus Pada Primer Koperasi UPN “Veteran” Jatim)**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**Wardatunnisa Firdaus Azizah**

**1013010042/FEB/EA**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”**

**JAWA TIMUR**

**2014**

# SKRIPSI

## ANALISIS PENERAPAN PENGENDALIAN INTERNAL PADA BADAN USAHA KOPERASI

(Studi Kasus Pada Primer Koperasi UPN “Veteran” Jatim)

Disusun Oleh :

**Wardatunnisa Firdaus Azizah**

**1013010042/FEB/EA**

telah dipertahankan dihadapan  
dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi  
Progdi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
pada tanggal 28 Maret 2014

Pembimbing :  
Pembimbing Utama

Tim Penguji :  
Ketua

Dr. Hero Priono, SE, M.Si, Ak, CA

Dr. Hero Priono, SE, M.Si, Ak, CA  
Sekretaris

Dra. Ec. Sari Andayani  
Anggota

Dra. Ec. Tituk Diah W., M.Aks

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”  
Jawa Timur

Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur, MM

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya yang diberikan kepada peneliti sehingga skripsi yang berjudul **“ANALISIS PENERAPAN PENGENDALIAN INTERNAL PADA BADAN USAHA KOPERASI (Studi Kasus Pada Primer Koperasi UPN “Veteran” Jatim)”**, dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Penyusunan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi syarat penyelesaian Studi Pendidikan Strata Satu, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi, Universitas Pembangunan Nasional UPN “Veteran” Jawa Timur.

Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak sehingga terselesaikannya skripsi ini dengan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, khususnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak. Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Dr. Hero Priono, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ka. Progdil Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dan Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan skripsi dan petunjuk sehingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada peneliti selama menjadi mahasiswa di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

5. Ibu Ir. Sri Risnojatiningasih, M.Pd selaku Ketua Primer Koperasi “Veteran” Jawa Timur serta seluruh pegawai koperasi yang berada di Primer Koperasi “Veteran” Jawa Timur yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu terlaksananya penelitian ini.
6. Kedua orang tua tercinta Prof. Dr. Ir. H. Syarif Imam Hidayat, MM dan Dra. Hj. Lita Joerinawati yang dengan ikhlas memberikan doa, semangat dan segala jerih payah serta pengorbanannya dalam mendidik sampai saat ini, serta kedua adik (Fahmi dan Aqsyia) dan semua keluarga sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Arga Febri Andika Putra yang selama ini telah memberikan motivasi dan dukungan serta membantu selama menyusun sampai terselesaikannya skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat tersayang Nuki, Arief, Nova, Defi, Rizky, teman-teman kelas B, serta teman-teman TenB dan semua teman-teman Akuntansi 2010 yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh karenanya peneliti senantiasa mengharapkan kritik dan saran bagi perbaikan di masa mendatang. Besar harapan peneliti, semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca.

Wa’alaikumsalam Wr. Wb.

Surabaya, 12 Maret 2014

Wardatunnisa Firdaus Azizah

1013010042

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>viii</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian . ....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
 <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 PenelitianTerdahulu .....	9
2.2 Landasan Teori .....	10
2.2.1 Pengendalian Internal .....	10
2.2.1.1 Pengertian Pengendalian Internal .....	10
2.2.1.2 Tujuan Pengendalian Internal .....	12
2.2.1.3 Elemen-Elemen Pengendalian Intern .....	13
2.2.1.4 Ciri-Ciri Pengendalian Internal yang Baik .....	17
2.2.2 Koperasi .....	18
2.2.2.1 Karakteristik dan Prinsip Koperasi .....	18
2.2.2.2 Struktur Pengorganisasian Koperasi .....	19

2.2.2.3 Usaha dan Jenis Koperasi .....	20
2.2.2.4 PSAK No.27 Tahun 2007 Tentang Perlakuan Akuntansi Koperasi .....	22
2.2.2.5 Laporan Keuangan Koperasi .....	25

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Jenis Penelitian .....	29
3.2 Alasan Ketertarikan Peneliti (Acknowledge).....	30
3.3 Lokasi Penelitian .....	31
3.4 Penentuan Informan.....	31
3.5 Sumber Data dan Jenis Data .....	32
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	33
3.7 Analisis Data .....	34

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1 Permasalahan yang Terjadi di Koperasi .....	35
4.2 Penerapan Pengendalian Internal Pada Badan Usaha Koperasi .....	40
4.2.1 Pemahaman Badan Usaha Koperasi Mengenai Pengendalian Internal .....	40
4.2.2 Program Kerja dan Anggaran Koperasi .....	41
4.2.3 Sistem Pengendalian Internal atas Pengelolaan Keuangan Koperasi.....	43
4.2.4 Sistem Pengendalian Internal atas Aktivitas Operasi Koperasi .....	46

#### 4.2.5 Sistem Pengendalian Internal Pada Pengelolaan Sumber

Daya Manusia Koperasi .....	55
-----------------------------	----

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan .....	57
5.2 Saran .....	59
5.3 Keterbatasan Penelitian .....	60
5.4 Implikasi Penelitian .....	61

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**



# **ANALISIS PENERAPAN PENGENDALIAN INTERNAL PADA BADAN USAHA KOPERASI (Studi Kasus Pada Primer Koperasi UPN “Veteran” Jatim)**

Wardatunnisa Firdaus Azizah

## **ABSTRAK**

Perkembangan badan usaha koperasi yang semakin meningkat dan unit usaha yang semakin beragam menjadikan koperasi sangat berperan dalam perekonomian Indonesia. Terbukti dengan peningkatan jumlah koperasi, yang berada di seluruh Indonesia pada 30 Juni 2013 tercatat 142.387 unit koperasi yang aktif dari 33 provinsi di Indonesia. Unit usaha koperasi yang semakin berkembang mulai unit simpan pinjam, pertokoan dan perdagangan jasa menjadikan banyaknya aktivitas yang dilakukan koperasi. Dari pengelolaan keuangan, pelaksanaan setiap prosedur akuntansi dan aktivitas operasi koperasi, serta pengelolaan sumber daya yang dimiliki koperasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan pengendalian internal pada badan usaha koperasi baik dalam pengelolaan keuangan, pengelolaan sumber daya manusia dan aktivitas operasi koperasi. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari informan secara langsung, seperti wawancara kepada pihak informan secara langsung berdasarkan pertanyaan yang telah disiapkan. Data kedua yaitu data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber dalam koperasi, seperti bukti penyusunan struktur organisasi, bukti transaksi yang terjadi di koperasi dan bentuk pelaporan keuangan pada koperasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada Primer Koperasi UPN “Veteran” Jatim mempunyai pemahaman yang sama mengenai pengendalian internal yaitu suatu aturan dan prosedur yang ditetapkan untuk dijalankan guna mencapai tujuan koperasi. Pada penerapan pengendalian internal ini masih ada beberapa kekurangan yang terjadi koperasi karena keterbatasan sumber daya manusia yang dimiliki koperasi, masih kurangnya kedisiplinan pegawai unit usaha khususnya girimart untuk mencatat dan melaporkan biaya pemasukan dan pengeluaran secara rutin kepada pengurus koperasi. Namun pada koperasi ini sistem pengawasan dan pengelolaan keuangannya sudah dilaksanakan dengan baik.

**Kata Kunci : Koperasi, Pengendalian Internal, Akuntansi Koperasi**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Kemajuan di sektor perekonomian Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang signifikan. Baik di sektor industri, perdagangan dan perbankan. Hal ini tidak lepas dari peran masyarakat yang secara tidak langsung ikut serta dalam kemajuan perekonomian.

Lembaga keuangan memiliki peranan yang sangat penting dalam menunjang kesejahteraan masyarakat di suatu negara. Di Indonesia mayoritas warga negaranya bergantung pada lembaga keuangan untuk mendapatkan bantuan pendanaan dan tempat untuk menyimpan uang. Saat ini bank masih menjadi primadona masyarakat untuk mendapatkan bantuan keuangan dan menyimpan uangnya. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa koperasi juga mendapatkan kepercayaan dari masyarakat, terutama masyarakat menengah ke bawah.

Sektor usaha kecil dan menengah merupakan salah satu potensi yang menjadi perhatian pemerintah dan perlu dikembangkan. Peranan koperasi dan sektor usaha kecil dan menengah merupakan langkah yang baik dalam meningkatkan dan memperkuat kehidupan perekonomian terbesar rakyat

Indonesia, khususnya melalui penyediaan lapangan kerja dan mengurangi kesenjangan serta tingkat kemiskinan yang ada di Indonesia. Beberapa studi telah menunjukkan bahwa ekonomi Indonesia tidak hanya mengandalkan peranan usaha besar, sektor usaha kecil dan menengah terbukti mempunyai ketahanan relatif lebih baik dibandingkan usaha dengan skala lebih besar.

Koperasi adalah salah satu unit usaha yang memiliki peran penting dalam pertumbuhan perekonomian. Tetapi seperti diketahui tercatat sebanyak 200.808 koperasi yang berada di seluruh Indonesia pada 30 Juni 2013 hanya 142.387 unit koperasi yang aktif dari 33 provinsi di Indonesia, sedangkan 58.421 unit koperasi lainnya tidak aktif. Bayangkan angka sebanyak itu adalah unit koperasi yang tidak aktif. Koperasi yang dapat menjadi penghasilan para masyarakat di daerah tersebut malah tidak aktif dikarenakan banyaknya kendala yang di alami oleh badan usaha koperasi. Kurangnya tingkat pemahaman fungsi dan peran koperasi dari pengelola koperasi inilah yang menghambat berkembangnya koperasi di Indonesia. Dengan pemahaman, keaktifan dan komunikasi akan mengembangkan koperasi yang ada.

Sebagai badan usaha yang didirikan untuk mensejahterakan masyarakat dan anggotanya koperasi mempunyai fungsi sebagai wadah masyarakat menyalurkan kreatifitasnya, baik dalam bentuk industri kecil ataupun perdagangan. Banyak manfaat yang dirasakan masyarakat dengan

adanya koperasi sesuai dengan unit usaha koperasi yang beraneka ragam. Diantaranya kemudahan memperoleh kredit usaha melalui unit simpan pinjam, kemudahan memasarkan hasil usahanya melalui unit pertokoan atau perdagangan. Bahkan kemudahan dalam penyewaan alat-alat usaha yang belum dimiliki oleh industri kecil.

Bentuk usaha koperasi tidak hanya sebatas koperasi simpan pinjam tapi sudah meluas menjadi unit pertokoan (perdagangan) dan unit perdagangan jasa. Seperti halnya koperasi yang menjadi objek dalam penelitian ini memiliki beberapa unit usaha yaitu unit simpan pinjam, unit toko, unit girimart, unit fotocopy dan unit cleaning service. Karena luasnya unit usaha koperasi ini menyebabkan terjadinya berbagai transaksi akuntansi. Keanekaragaman transaksi akuntansi menjadikan koperasi memerlukan pemahaman khusus dan penerapan sistem untuk dapat melaksanakan pengelolaan usahanya.

Pada penelitian ini permasalahan yang timbul di Primer Koperasi UPN “Veteran” Jatim adalah minimnya keaktifan pegawai, dimana hanya ada beberapa orang pegawai yang aktif dari sekian banyaknya anggota koperasi yang berada dalam lingkup UPN “Veteran” Jatim. Hal ini dimungkinkan adanya keterbatasan sumber daya manusia yang dimiliki oleh koperasi atau terbatasnya kemampuan dan keahlian tenaga/pegawai koperasi. Hal yang paling sering dikeluhkan ketua koperasi dan pegawainya, dimana hanya sebagian dari pegawai koperasi yang aktif

mengurusi koperasi sehingga pekerjaan terkadang ada yang tertunda dan kurang efektif, disebabkan masih adanya penggabungan tugas karena masih ada 1 orang pegawai koperasi yang perlu dibantu dengan yang lainnya dalam melakukan aktivitas operasi koperasi.

Namun pada koperasi ini sistem pengawasan sudah dilaksanakan dengan baik. Hal ini dikarenakan sistem dan prosedur pekerjaan dari masing-masing pegawai telah disusun dengan baik. Pada pengelolaan keuangan koperasinya, terselenggara pembukuan keuangan yang lebih baik, benar dan tepat waktu dengan cara melakukan audit internal dan eksternal.

Selain itu dulu koperasi pernah mengalami kredit macet jumlahnya sebesar Rp 133.031.950. Hal ini disebabkan karena anggota tersebut terjerat masalah hukuman dan sudah tidak lagi berada di UPN “Veteran” Jatim, terdiri dari 3 anggota koperasi dan 1 non anggota koperasi. Untuk menutup piutang yang tidak dapat ditagihkan sebesar itu nantinya, koperasi mengeluarkan dana yang sebelumnya tidak dicadangkan karena peminjam tidak mengembalikan dana pinjamannya padahal dana tersebut tidak dicadangkan sebelumnya. Berbagai kemungkinan masih menjadi pertanyaan tentang penyebabnya apakah kurangnya analisis resiko pemberian kredit yang diberikan kepada peminjam, atau karena alasan kekeluargaan yang bersifat sosial yang selama ini sering terjadi.

Tetapi saat ini koperasi sudah memberlakukan sistem potong gaji untuk yang meminjam. Anggota yang meminjam khususnya anggota di UPN “Veteran” Jatim, selama gajinya dapat dipotong untuk angsuran maka akan dipotong dari gaji tersebut asalkan pinjamannya < 50 juta dengan jangka waktu maksimal 5 tahun.

**Tabel 1. Perkembangan SHU Primer Koperasi UPN “Veteran” Jatim  
Tahun 2008 s/d 2012**

No.	Tahun	SHU (Rp)	Kenaikan / Penurunan (Rp)
1.	2008	383.069.771	—
2.	2009	274.130.980	(108.938.791)
3.	2010	205.328.990	(68.801.990)
4.	2011	267.905.113	62.576.123
5.	2012	385.676.140	117.771.027

**Sumber :Primer Koperasi UPN “Veteran” Jatim**

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa perkembangan SHU yang tidak stabil setiap tahunnya, pada tahun 2008 perolehan SHU sebesar Rp 383.069.771 mengalami penurunan menjadi Rp 274.130.980 di tahun 2009. Kemudian pada tahun 2010 masih mengalami penurunan sebesar Rp 205.328.990. Di tahun 2011 dan 2012 mengalami kenaikan masing-masing sebesar Rp 267.905.113 dan Rp 385.676.140.

Terjadinya kenaikan dan penurunan SHU ini dipengaruhi dari pendapatan koperasi, baik dari pendapatan toko/giri mart, simpan pinjam ataupun cleaning service.

Demi kelancaran dan keberhasilan segala macam usaha yang dijalankan oleh koperasi tentu tidak lepas dari adanya kesadaran, kemauan berpartisipasi serta peran aktif anggota dan masyarakat sekitarnya. Tentu dengan catatan dukungan modal yang memadai untuk mengembangkan usaha tersebut serta peran dan kemampuan pengurus dalam melaksanakan, mengelola dan menjalankan berbagai kebijakan demi menarik minat konsumen untuk atau menggunakan jasa yang ditawarkan dan masuk menjadi anggota koperasi.

Hal-hal tersebut berkaitan dengan sistem pengendalian internal yang belum sepenuhnya diterapkan dalam badan usaha koperasi. Peneliti merasa bahwa apabila unsur-unsur utama pengendalian internal diterapkan dengan baik maka penyimpangan dan kecurangan yang terjadi dalam aktivitas koperasi dapat diminimalisir dan tujuan dari sistem pengendalian internal ini dapat tercapai.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengambil judul “Analisis Penerapan Pengendalian Internal Pada Badan Usaha Koperasi (Studi Kasus Pada Primer Koperasi UPN “Veteran” Jatim)”

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana bentuk dan penerapan pengendalian internal pada badan usaha koperasi? Baik dalam pengelolaan keuangan, sumber daya manusia dan aktivitas operasi koperasi.
2. Apakah penerapan pengendalian internal pada badan usaha koperasi telah dilaksanakan sesuai dengan unsur-unsur pengendalian internal.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman dan penerapan pengendalian internal baik dalam pengelolaan keuangan, aktivitas operasi koperasi maupun penyelenggaraan sumber daya manusia yang mengelola koperasi.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Praktis**

Pengendalian internal telah dilakukan dengan baik, maka akan bermanfaat untuk menelusuri lebih detail lagi dari aktivitas yang mendatangkan keuntungan sehingga dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi operasi dalam semua aktivitas usaha,



dengan kata lain peneliti berharap pengelola dapat mengelola unit usaha koperasi menjadi lebih profesional.

## 2. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan ilmu akuntansi terutama pada aspek penerapan pengendalian internal pada badan usaha koperasi sehingga dapat bermanfaat dalam pengelolaan keuangan, sumber daya manusia dan efektifitas dan efisiensi operasi usaha koperasi.